

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK* PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 24 PARUPUK TABING  
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



**Oleh :**

**FERMINI WULAN SARI  
NIM : 56728**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Siswa Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Nama : FERMINI WULAN SARI  
TM/ NIM : 2010/ 56728  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dra.Elma Alwi,M.Pd  
NIP: 19511225 197903 2 001

Pembimbing II

Dra.Asnidar .A  
NIP : 19501001 197603 2 002

Mengetahui  
Dekan Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Muhammad, M.Si  
NIP : 19610906 198202 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS  
dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Siswa Kelas V  
SDN 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

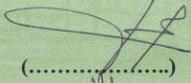
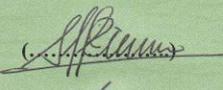
Nama : FERMINI WULAN SARI

NIM : 56728

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

	Nama Tim Penguji :	Tanda Tangan
Ketua :	Dra. Elma Alwi, M.Pd	(.....  )
Sekretaris :	Dra. Asnidar. A	(.....  )
Anggota :	Drs. Arwin	(.....  )
Anggota :	Drs. Nasrul, M.Pd	(.....  )
Anggota :	Dra. Dernawati	(.....  )

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dia memberi hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendakinya  
barang siapa mendapat ilmu yang berguna tersebut, sesungguhnya ia  
telah mendapat kebajikan yang banyak.  
(Q.S. Albaqarah Ayat: 269)

Ku tahu ku takkan berarti apa-apa tanpa Mu  
Tanpa cinta dan ridho Ma Ya Rabbi.....  
Jadikanlah apa yang ku lakukan ini sebagai tanda bakti ku buat mereka  
Untukmu bapak, ibu  
Suami dan anak-anaku tersayang .....

Agar ku lihat senyum manis menghibasi wajah orang tuaku yang penuh kasih sayang

Ya Allah... .. Mudahkanlah segala urusanku  
Dan janganlah engkau serahkan urusanku pada diriku sendiri walaupun sekejam mata.....  
Apa yang telah ku persembahkan ini  
Belum membayar setetes dari keringat orang tuaku  
Karena itu ya Allah... ..  
Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang berkilau disaat mereka kesusahan..  
Jadikanlah buliran air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaga  
Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah awal dalam mencapai cinta  
Demi sebuah masa depan...

Setulus hati ... ..

Ku persembahkan sebuah karya kecil ku  
Yang telah ku ukir dengan tangan ku  
Ibarat dalam kelamnya malam dan tajamnya kerikil jalanan  
Kuselesaikan dengan tetes air mata....

Buat kedua orangtuaku : *papa dan mama* terima kasih sebuah karya kecil dari  
anakmu

Buat Suami Tercinta *Idrianto* yang selalu mendukung dan  
memberikan dorongan untuk istrinya... ..  
tanggung jawab dan udh tercinta  
adek takkan bisa menyelesaikan karya kecil ini

Buat Buah Hatiku Tercinta *Aurellia Fedora Idriani*  
& *Latifah Abudiah*

*"Dua Putri kecilku yang selalu menjadi semangat dalam  
kehidupanku bunda berjuang demi kalian berdua."*

Dengan kerendahan hatiku.....

Ku persembahkan karya ku ini

Buat mereka yang begitu berarti dalam hidup ku.....

Telah mengantarkan ku ke depan pintu gerbang masa depan.....

Semogaku berhasil meraih impian yang lain.....amin.....

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.sepanjang pengetahuan saya ,tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain,kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang,3 Februari 2016

Yang menyatakan



FERMINI WULAN SARI

NIM:56728

## ABSTRAK

**Fermini Wulan Sari, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Siswa Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPS yang belum disajikan dengan cara yang menarik, menantang minat siswa, serta kurang dapat menggunakan model yang tepat sehingga siswa menjadi kurang aktif, tidak berani mengeluarkan pendapatnya, dan standar ketuntasan dalam pembelajaran IPS yang diharapkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan prosedur dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. siswa yang diambil sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 24 Parupuk Tabing Kota Padang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes dan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata terhadap penilaian RPP. Siklus I 73,22% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 92,86% dengan kualifikasi sangat baik. Pada pelaksanaan siklus I aspek guru memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 87,50% dengan kualifikasi sangat baik. Pada aspek siswa siklus I memperoleh persentase 70,32% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 87,50% dengan kualifikasi sangat baik. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 69,65 dan siklus II 84,62. Dengan demikian, model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Siswa Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi terutama kepada:

1. Bapak Drs.Muhammadi,M,Si dan Ibu Masniladevi,S.Pd,M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
2. Ibu Dra. Elma Alwi,M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra.Asnidar.A, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Arwin ,selaku Penguji I, Bapak Drs. Nasrul,M.Pd, selaku Penguji II, dan Ibu Dra.Dernawati sebagai dosen Penguji III yang telah memberikan masukan yang berarti bagi penulis sejak dari pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
5. Ibu Indra Husni Narwis ,M.Pd selaku kepala SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
6. Ibu Mardiana,S.Pd selaku guru kelas V di SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
7. Siswa kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang yang telah menjadi subjek dalam penelitian.
8. Ayahanda, ibunda, suami dan anak tercinta, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Januari 2016  
Penulis

**Fermini wulan sari**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Belajar dan Hasil Belajar .....	10
a. Pengertian .....	10
b. Pengertian Hasil belajar .....	11
2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	12
a. Pengertian IPS .....	12
b. Tujuan IPS .....	13
c. Ruang Lingkup IPS .....	15
3. Pengertian model pembelajaran .....	15
a. Pengertian model .....	15
b. Model pembelajaran.....	17
4. Model <i>Talking Stick</i> .....	17
a. Pengertian Model <i>Talking Stick</i> .....	17
b. Langkah-langkah <i>Talking Stick</i> .....	18
c. Tujuan dan fungsi <i>Talking Stick</i> .....	20
d. Kelebihan model <i>Talking Stick</i> .....	20
5. Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i> .....	21
a. Perencanaan pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i> .....	21
b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i> .....	23
c. Penilaian Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking stick</i> .....	26
B. Kerangka teori.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Lokasi Penelitian.....	38
1. Tempat Penelitian.....	38
2. Subjek Penelitian .....	38

3. Waktu dan Lama Penelitian .....	39
B. Rancangan Penelitian .....	39
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	39
a. Pendekatan Penelitian.....	39
b. Jenis Penelitian .....	41
2. Alur Penelitian .....	42
3. Prosedur Penelitian.....	45
a. Perencanaan.....	45
b. Pelaksanaan .....	46
c. Pengamatan .....	47
d. Refleksi .....	48
C. Data dan Sumber Data .....	48
1. Data Penelitian .....	48
2. Sumber Data.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	49
1. Teknik Pengumpulan Data.....	49
2. Instrument Penelitian .....	50
E. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Siklus I .....	55
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	56
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I .....	58
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I .....	64
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	75
2. Siklus I pertemuan II.....	81
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II .....	81
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	83
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	90
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II .....	100
3. Siklus II.....	105
a. Perencanaan Siklus II.....	105
b. Pelaksanaan Siklus II .....	106
c. Pengamatan Siklus II.....	113
d. Refleksi Siklus II.....	122
B. Pembahasan.....	124
1. Pembahasan Siklus I .....	124
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i> .....	124
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i> .....	126
c. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model .....	128

<i>Talking Stick</i> .....	128
2. Pembahasan Siklus II .....	129
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i> .....	129
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i> .....	130
c. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model <i>Talking Stick</i> .....	131
<b>BAB V SARAN DAN KESIMPULAN .....</b>	<b>135</b>
A. Simpulan .....	135
B. Saran.....	136
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>137</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>140</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	140
2. Teks Bacaan .....	145
3. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	153
4. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	156
5. Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....	162
6. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	167
7. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	174
8. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	177
9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	181
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I Pertemuan II .....	182
11. Teks Bacaan .....	187
12. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	194
13. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	198
14. Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....	204
15. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II .....	209
16. Lembar Skala Sikap .....	214
17. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	215
18. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	218
19. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	222
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	223
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.....	224
22. Teks Bacaan .....	229
23. Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	236
24. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	239
25. Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....	245
26. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	250
27. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	255
28. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II .....	258
29. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	262
30. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	266
31. Surat izin melakukan penelitian .....	267
32. Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	268

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Mid Semester .....	4
--	---

## DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian .....	25
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	30

## **DAFTAR GRAFIK**

1. Grafik 1 Peningkatan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran .....114
2. Grafik 2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa: "IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang mengarahkan siswa untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab".

Tujuan IPS harus sejalan dengan konsep dasar IPS SD itu sendiri, Pada tingkat sekolah dasar (SD) mata pelajaran IPS mengharapkan agar siswa dapat membina sikap mental yang positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Isjoni (2012:43) "Tujuan umum pelajaran IPS di SD adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari, penekanan diberikan kepada konsep dasar IPS dan keterampilan proses IPS yang mengarah pada inti IPS yaitu manusia dan masyarakat".

Berkenaan dengan itu betapa pentingnya pembelajaran IPS SD dalam membentuk manusia Indonesia ke jalan yang sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada masyarakat. karena itu para guru sangat dibutuhkan dalam menyajikan mata pelajaran IPS sebagai pelaksana teknis dalam pendidikan dan pembelajaran.

Melalui mata pelajaran IPS di SD siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dalam konsep-konsep dasar IPS, serta

memiliki ketrampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya. Hal ini sesuai dengan Depdikbud (dalam Depdiknas, 2006 : 575) yang mengemukakan tujuan IPS di SD adalah

1) Siswa dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungan. 2) Memiliki dasar untuk berfikir logis dan kritis rasa ingin tahu, kooperatif, membahas masalah ketrampilan dalam kehidupan sosial. 3). Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4). Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional dan global.

Dalam pembelajaran IPS di SD yang diharapkan adalah 1). proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa terutama dalam pembelajaran IPS. 2) Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran sangat penting karena akan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, 3) .menimbulkan motivasi siswa untuk belajar dan 4) siswa bisa berfikir kritis dalam memecahkan masalah sehingga tujuan dari pembelajaran IPS di SD bisa tercapai. 5) siswa berani untuk mengemukakan pendapat.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 september 2014 di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing ditemukan beberapa permasalahan diantaranya adalah : 1) proses pembelajaran selama ini masih ditandai dengan pembelajaran yang berpusat

kepada guru sehingga suasana pembelajaran membosankan bagi siswa, 2) guru jarang menggunakan model pembelajaran yang menarik minat siswa yang salah satunya adalah model *talking stick*.3) guru yang belum melibatkan siswa sepenuhnya dalam proses pembelajaran,4) guru tidak menggali kemampuan siswa untuk berfikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab 5) guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat. Sedangkan dari segi siswa antara lain : 1) siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. 2) siswa menjadi jenuh. 3) siswa kurang memahami tentang konsep IPS 4) siswa tidak berani mengeluarkan pendapat 5) kurangnya motivasi siswa untuk belajar IPS.

Dari beberapa permasalahan guru dan siswa yang telah dikemukakan akan berdampak pada hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan SDN 24 Parupuk Tabing kec.Koto Tangah, kota Padang yaitu 75 sedangkan hasil rata-rata mid semester hanya 73 bisa diartikan bahwa hasil belajar IPS siswa di SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang masih rendah.Data nilainya tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel I. Nilai Ujian MID Semester IPS Semester II SDN 24 Parupuk Tabing  
Kec. Koto Tangah Kota Padang Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Nilai Ketuntasan	
				Tuntas	
1	ADK	74	75		
2	CW	81	75	√	
3	DF	92	75	√	
4	DDP	82	75	√	
5	DM	77	75	√	
6	FF	72	75		√
7	HR	83	75	√	
8	HG	50	75		√
9	IP	91	75	√	
10	JA	80	75	√	
11	K	52	75		√
12	MS	70	75		√
13	MA	84	75	√	
14	MAR	77	75	√	
15	MDA	60	75		√
16	MIA	82	75	√	
17	MN	80	75	√	
18	NB	70	75		√
19	NM	76	75	√	
20	PAR	82	75	√	
21	RD	60	75		√
22	RNK	76	75	√	
23	RH	57	75		√
24	S	50	75		√
25	SM	76	75	√	
26	SNL	80	75	√	
27	TR	70	75		√
28	WJS	65	75		√
29	LA	70	75		√
<b>jumlah</b>		<b>2119</b>		<b>16</b>	<b>13</b>
<b>Rata- rata</b>		<b>73</b>			
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>92</b>			
<b>Nilai terendah</b>		<b>50</b>			
<b>Persentase ketuntasan</b>				<b>55 %</b>	<b>45%</b>

Sumber : Guru kelas V SDN 24 Parupuk Tabing

Berdasarkan uraian tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai ujian mid semester siswa kelas V masih tergolong rendah,dari 29 orang siswa hanya 16 orang siswa yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 13 orang atau hanya 55% yang mencapai ketuntasan dalam belajar. Jumlah nilai rata-rata kelas V untuk pelajaran IPS pada ujian mid semester II hanya 73 sedangkan KKM yang diminta adalah 75. Sehingga nilai rata-rata siswa masih jauh dari yang diharapkan.

Untuk mengatasi kondisi tersebut perlu diadakan pembaharuan pada model mengajar guru.guru harus memakai model pembelajaran yang mampu menuntut siswa untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah,aktif dalam belajar,setiap siswa melibatkan diri dan merasa senang untuk belajar IPS.

Ketepatan dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena model pembelajaran yang digunakan akan menentukan bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran.salah satu model yang cocok digunakan dalam mengembangkan potensi siswa dalam pembelajaran IPS adalah model *Talking Stick*.

Pembelajaran dengan model *Talking Stick* dapat memberikan inovasi baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa,karena model *Talking Stick* ini memiliki karakteristik yaitu memberikan pengalaman langsung kepada siswa belajar sambil menggunakan permainan kreativitas dengan bantuan tongkat. terutama dalam pembelajaran IPS kelas V semester II dengan standar kompetensi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia. alasan

pemilihan model ini karena pada model ini juga meningkatkan kemampuan di bidang kognitif dan psikomotor siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa belajar dengan semangat dan tidak membosankan.

Sejalan dengan tuntutan pembelajaran IPS yang menginginkan pengembangan pengetahuan dan sikap siswa baik di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. model *Talking Stick* adalah salah satu proses belajar mengajar yang tergolong kedalam model pembelajaran kooperatif sebagaimana dikutip dari Agus (2009:109) memaparkan “Pembelajaran dengan model *Talking Stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat”.

Model ini adalah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan bantuan tongkat. Menurut Suyatno (2009:71) “*Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru, setelah siswa mempelajari materi pokoknya”

*Talking Stick* melatih keterampilan suatu konsep serta melatih siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya berdasarkan permainan. serta menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata yang dialaminya, sehingga pembelajaran itu akan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, serta siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kelebihan dari model pembelajaran ini adalah menguji kesiapan siswa dalam belajar, melatih siswa untuk memahami pelajaran dengan lebih cepat dan supaya siswa lebih giat lagi untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas ( PTK) dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada siswa Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec. Koto Tangah Kota Padang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada siswa kelas V SDN 24 Parupuk Tabing kec.Koto Tangah Kota Padang?”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing,kec.koto tangah kota Padang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec.Koto Tangah kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec.Koto Tangah Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec.Koto Tangah Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec. Koto Tangah Kota Padang

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pedoman dalam penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis penelitian ini hendaknya berguna bagi semua pihak yaitu:

- a. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang model *Talking Stick* yang diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)
- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model *Talking Stick*.
- c. Bagi Sekolah, memperkaya model-model pembelajaran dalam mata pelajaran IPS serta dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan menggunakan model *Talking Stick*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Belajar dan Hasil Belajar Siswa**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar tidak hanya sekedar menuntut ilmu pengetahuan tetapi belajar itu lebih menekankan pada perubahan tingkah laku individu yang belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Lester D. Chow (dalam Kunandar, 2008:319) bahwa belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Dimana seseorang mengalami proses belajar kalau ada perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa dan sebagainya.

Sementara itu, Hilgard dan Marquis (dalam Syaiful 2006:13) berpendapat bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya sehingga terjadi perubahan dalam dirinya.

Sedangkan belajar menurut Slameto (2003:2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena

usaha individu yang bersangkutan.

Tidak semua perubahan tingkah laku pada seseorang disebut belajar. Perubahan tingkah laku seseorang pada keadaan mabuk, perubahan yang terjadi dalam aspek kematangan, pertumbuhan dan perkembangan tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, yaitu perubahan terjadi secara sadar, bersifat kontiniu, bersifat positif dan aktif, bukan bersifat sementara, mempunyai tujuan serta mencakup seluruh aspek tingkah laku . Sebagaimana yang diungkapkan Slameto (2003:3), ada ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, yaitu :

- 1)Perubahan terjadi secara sadar,
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontiniu dan fungsional,
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif,
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara,
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah,
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua perubahan perilaku seseorang itu disebut belajar.

#### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana pembelajaran yang diberikan guru dapat dikuasai oleh siswa.

Nana (2005:28) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan

kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan proses tingkah laku individu, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang merupakan hasil dari aktivitas belajar yang ditunjukkan dengan angka.

Senada dengan ini Ngalim (2002:18) mengatakan “hasil belajar peserta didik dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan peserta didik dalam pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan tertentu melalui kegiatan belajar. Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna.

## **2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **a. Hakikat IPS**

#### **1) Pengertian IPS**

IPS merupakan gabungan dari beberapa cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, ekonomi, geografi, politik, hukum dan sebagainya. Pada umumnya mata pelajaran IPS akan membahas hubungan antara manusia dan lingkungannya atas dasar realitas dan fenomena sosial. Menurut Depdiknas (2006:575) ”IPS merupakan pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan

generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial yang diberikan mulai pada jenjang SD/MI/ SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB”. Sejalan dengan pendapat di atas Ischak (1997:30) menjelaskan ”IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan”.

IPS merupakan pengetahuan yang dapat diajarkan di SD, Isjoni (2012:21) menyatakan bahwa ” IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu bidang studi yang mengkaji, menelaah dan menganalisis gejala yang berkaitan dengan masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat ditinjau dari berbagai aspek dan diharapkan mampu mengembangkan dan melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan siswa.

#### **b. Tujuan IPS**

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Gross (dalam Etin, 2007:14) tujuan pendidikan IPS adalah

untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan Menurut Depdiknas (2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- (3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Seterusnya Hasan (2005:3) menyatakan “Tujuan esensi pendidikan IPS adalah mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat”. Sedangkan Isjoni (2012:43) menyatakan bahwa “tujuan umum pelajaran IPS adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan mengembangkan sikap, keterampilan dalam berpikir kritis dan kreatif dalam melihat hubungan dengan lingkungan sosialnya dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara Indonesia.

### **c. Ruang Lingkup IPS**

IPS merupakan mata pelajaran yang mengandung konsep-konsep, pengertian, data, fakta dan generalisasi. Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) adalah: (a) manusia, tempat dan lingkungan. (b) waktu, keberlanjutan dan perubahan, (c) perilaku, ekonomi dan kesejahteraan, (d) sistem sosial dan budaya yang meliputi aspek kehidupan manusia dikaji berdasarkan satu kesatuan gejala sosial atau masalah sosial.

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan kembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Sedangkan menurut Ischak (1997:1.37) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

## **3. Pengertian Model Pembelajaran**

### **a. Pengertian Model**

Istilah Model diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari benda sesungguhnya, seperti globe adalah model dari bumi tempat kita hidup. Seperti yang dikemukakan Udin (Taufina, 2011:1)”

mendefinisikan model sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan”.

Selain itu, model dapat juga diartikan sebagai suatu pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, merancang dan menyampaikan materi, mengorganisasikan peserta didik, dan memilih media dan metode dalam suatu kondisi pembelajaran. Nana (2005:1) menyatakan bahwa “model menggambarkan tingkat terluas dari praktek pembelajaran dan berisikan orientasi filosofi pembelajaran, yang digunakan untuk menyeleksi dan menyusun strategi pembelajaran, metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik untuk memberikan tekanan pada salah satu bagian pembelajaran”.

Lebih jelas lagi dikatakan bahwa model biasanya digunakan untuk hal-hal yang bersifat menggambarkan sesuatu. Menurut Yuliani (2010:66) menyatakan bahwa “Model adalah suatu kerangka konseptual yang bersifat prosedural berupa sebuah pola atau rancangan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan program kegiatan bermain bagi siswa”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model adalah suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar yang menyenangkan dan dapat diterima oleh siswa.

## **b. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum. Agus (2009:46) menyatakan bahwa ” Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas yang mengacu pada tujuan pembelajaran dan pengelolaan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan”.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran , model pembelajaran sebagai upaya mempengaruhi perubahan yang baik dalam perilaku siswa Menurut Aziz (2009:52) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah merupakan sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan pada perilaku siswa.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah pola atau perencanaan yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan diharapkan terjadi perubahan perilaku pada siswa ke arah yang lebih baik.

## **4. Model *Talking Stick***

### **a. Pengertian Model *Talking Stick***

Model *talking stick* dapat dikategorikan dalam model pembelajaran kooperatif sebagaimana dikutip dalam Tarmizi (2010:1)

menjelaskan “bahwa *talking stick* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya”.

Sedangkan dikutip dari Agus (2009:1) memaparkan “model *talking stick* menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan sesuai dengan bahan bacaan dan harus menjawabnya, kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ketangan siswa lainnya secara bergiliran demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan model *talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokok.

#### **b. Langkah-langkah *Talking Stick***

Langkah-langkah pembelajaran dengan model *talking stick* menurut Agus (2009:1-2) dilakukan melalui tahap- tahap berikut:

- (1) guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar,
- (2) guru menyiapkan sebuah tongkat,
- (3) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi lebih lanjut,
- (4) setelah siswa selesai membaca materi atau buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya dan mempersiapkan diri menjawab pertanyaan guru,
- (5) guru mengambil tongkat dan memberikan

kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, jika siswa sudah dapat menjawabnya maka tongkat diserahkan kepada siswa lain, (6) guru memberikan kesimpulan, (7) evaluasi, (8) penutup.

Suyatno (2009:124) menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut :

(1) guru menyiapkan sebuah tongkat, (2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket, (3) setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilakan siswa untuk menutup bukunya, (4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, (5) guru memberikan kesimpulan, (6) evaluasi, (7) penutup.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* dan yang digunakan peneliti adalah langkah-langkah menurut Suyatno (2009:124) karena langkah ini yang dirasa lebih cocok dan mudah dipahami oleh siswa, yang langkah-langkahnya adalah sebagai berikut : 1) guru menyiapkan sebuah tongkat, 2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket 3) setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus

menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 5) kesimpulan, 6) evaluasi dan 7) penutup.

### **c. Tujuan dan fungsi model *Talking Stick***

Model *Talking Stick* ini adalah model yang melatih keterampilan dalam pemecahan masalah untuk memperoleh pemahaman tentang suatu konsep serta melatih siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya berdasarkan permainan, sehingga keuntungannya pembelajaran itu akan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Model *Talking Stick* ini bertujuan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Taufina (2011:58) menyatakan bahwa “ Model *Talking Stick* ini bertujuan untuk melatih kesiapan siswa pada saat belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran”. Sedangkan menurut Agus (2009:109) menyatakan bahwa “ Pembelajaran dengan model *Talking Stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Tujuan dan fungsi model *Talking Stick* ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat.

### **d. Kelebihan model *Talking Stick***

Kelebihan model *Talking Stick* menurut Taufina (2011:159)

menyatakan bahwa “ Kelebihan model pembelajaran Talking Stick ini adalah 1) menguji kesiapan siswa, 2) melatih membaca dan memahami dengan cepat, 3) agar siswa lebih giat lagi belajar”. Sedangkan menurut Agus (2009:109) “ Model *Talking stick* mendorong siswa untuk aktif dalam mengemukakan pendapat”.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model Talking stick memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) menguji kesiapan siswa, 2) melatih membaca dan memahami dengan cepat, 3) agar siswa lebih giat lagi belajar, 4) mendorong siswa untuk aktif dalam mengemukakan pendapat.

#### **5. Pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick***

Model *talking stick* dapat digunakan untuk pembelajaran IPS sesuai dengan yang dipaparkan oleh Suyatno (2009:71) “model pembelajaran *talking stick* dapat melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan mempelajari materi dengan baik ”. Adapun model *talking stick* dapat dilakukan dengan tahap –tahap sebagai berikut :

##### **1) Perencanaan Pembelajaran IPS dengan Model *Talking Stick***

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru harus membuat program pengajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya terdapat rencana – rencana yang dirancang sebelum guru melakukan pembelajaran.

Farida (2007: 65) perencanaan pembelajaran merupakan “penilaian awal yang ditulis guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran”.

Perencanaan pembelajaran harus dilandasi dengan pemahaman karakteristik proses berpikir siswa dalam mengolah pemilihan materi dan kegiatan pembelajaran akan menentukan persepsi, penghayatan, pengolahan informasi dan rekonstruksi pemahaman.

Perencanaan pembelajaran akan dibuat oleh guru dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dalam pembuatannya berpedoman pada KTSP yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) yang berisikan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Selaras dengan pendapat Depdiknas (BNSP 2006: 8) menyatakan bahwa

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan semester pada suatu mata pelajaran. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan maksimal yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu rujukan penyusunan indikator, kompetensi dalam suatu mata pelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa standar kompetensi mata pelajaran adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki, dapat dikuasai dan ditampilkan oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan kemampuan maksimal yang harus dicapai oleh siswa, kompetensi dasar dalam silabus berfungsi untuk mengarahkan guru mencapai target yang harus dicapai.

Ditinjau dari kurikulum, terdapat pokok – pokok masalah yang harus menjadi perhatian guru dalam merencanakan persiapan pembelajaran yaitu : (1) menjabarkan tujuan yang masih bersifat umum

(standar kompetensi dan kompetensi dasar) ke dalam rumusan yang lebih khusus dan jelas (indikator), (2) menetapkan sumber dan pokok pembelajaran, (3) menetapkan teknik dan metode proses pembelajaran yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, (4) menetapkan langkah- langkah dan model pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, (5) penilaian yang akan dikembangkan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan.

## **2) Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Model *Talking Stick***

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *talking stick* menurut Suyatno (2009:124) dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Guru menyiapkan sebuah tongkat**

Menyiapkan tongkat dilakukan dengan cara :

- a) Mempersiapkan tongkat plastik yang panjangnya 20 cm
- b) Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- c) Menyampaikan fungsi tongkat kepada siswa bahwa tongkat digunakan sebagai penunjuk giliran bagi siswa untuk menjawab pertanyaan.
- d) Memberikan petunjuk cara melaksanakan pembelajaran *Talking Stick* pada siswa

### **2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket**

Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dilakukan

dengan cara :

- a) memanjangkan gambar pahlawan yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan RI
- b) memancing skemata siswa dengan tanya jawab tentang gambar
- c) guru menyampaikan materi pokok yang sesuai dengan bahan yang akan dibaca berkaitan dengan gambar
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau pakatnya

**3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, Guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya**

- a) siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari
- b) guru meminta siswa menutup bukunya
- c) guru meminta siswa menyampaikan materi yang dibacanya
- d) siswa menyimak temannya menyebutkan materi yang sudah dibaca

**4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa ,setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.**

Guru memberikan tongkat dan memberikannya kepada siswa dapat dilakukan dengan cara :

- a) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa yang duduk disebelah kiri atau kanan depan
- b) Guru menggilirkan tongkat secara estafet kepada siswa dengan iringan musik, siswa yang mendapatkan tongkat pada saat musik berhenti akan menjawab pertanyaan dari guru dengan cara mengambil

pertanyaan dalam sebuah balon yang telah disediakan sebelumnya oleh guru.

- c) Membimbing siswa melakukan permainan tongkat sampai semua pertanyaan yang telah diberikan guru selesai.
- d) Memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

### **5. Guru memberikan kesimpulan**

Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara :

- a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang kurang dipahami
- b) Guru membimbing siswa menyimpulkan teks bacaan yang telah dibaca.
- c) Siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran
- d) Siswa membacakan didepan kelas hasil dari kesimpulan yang telah dibuat

### **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan cara :

- a) Guru membagikan lembar tes individual dan lembar skala sikap kepada siswa
- b) Guru meminta siswa menjawab soal tes secara tertulis yang telah disiapkan oleh guru
- c) Guru meminta siswa mengisi lembar skala sikap secara individual

- d) Guru meminta siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individual

## **7. Penutup**

Penutup dilakukan dengan cara :

- a) Guru meminta siswa menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam teks bacaan.
- b) Guru meminta siswa mengumpulkan lembaran soal tes dan lembar skala sikap yang telah diselesaikan siswa
- c) Guru menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran dirumah
- d) Guru menutup pelajaran

## **3. Penilaian Pembelajaran IPS**

### **a. Pengertian Penilaian**

Penilaian adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses dan hasil belajar siswa. Menurut Farida (2007:75) “penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa setiap waktu. Oleh sebab itu, penilaian harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan.” Senada dengan pendapat di atas Ngalim (2002:3) mengatakan “penilaian merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif – alternatif keputusan, oleh sebab itu sebuah penilaian dilakukan secara berencana.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses dan hasil belajar siswa berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan alat penilaian yang telah terencana.

#### **b. Tujuan Penilaian**

Tujuan penilaian adalah untuk memberikan informasi kepada siswa tentang tingkat kemampuan siswa dan memberikan laporan kepada orang tua siswa serta memberikan umpan balik kepada siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan belajarnya.

Menurut Farida (2007:75) “tujuan penilaian terutama dimaksudkan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, memberikan informasi kepada siswa tentang tingkat kemampuan (keberhasilan) belajarnya dan memberikan laporan kepada orang tua”. Menurut Saleh (2006:147) “tujuan penilaian adalah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa, mengetahui apakah siswa menguasai suatu kompetensi dasar tertentu, mengdiagnosis kesulitan belajar siswa dan mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan penilaian adalah untuk mengukur tingkat pertumbuhan dan perkembangan belajar siswa, untuk mengetahui tingkat penguasaan dan ketercapaian kompetensi siswa, untuk mendiagnosis kesulitan yang dialami siswa dan sebagai laporan kepada orang tua siswa.

### c. Fungsi Penilaian

Fungsi dari penilaian adalah mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran dan umpan balik bagi proses pembelajaran. dan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa. Menurut Ngalim (2002:7) “fungsi penilaian yaitu : (1) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa dalam pembelajaran, (2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, (3) untuk keperluan bimbingan dan konseling, dan (4) untuk keperluan pengembangan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan”. Sependapat dengan di atas Nana (2005:3) mengemukakan “penilaian berfungsi sebagai berikut : (1) alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, (2) umpan balik bagi proses pembelajaran, dan (3) dasar untuk menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tua”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan fungsi penilaian sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dan sebagai perbaikan dalam proses pembelajaran.

### d. Prinsip – Prinsip Penilaian

Agar penilaian yang dilakukan terarah maka harus menggunakan prinsip-prinsip penilaian yang dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Ngalim (2002:3) mengemukakan prinsip – prinsip penilaian dalam pembelajaran yaitu :

(a) Mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) mengukur sampel representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan, (c) mencakup bermacam – macam bentuk soal yang benar – benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan, (d) didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan, dan (e) digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa serta penyajian materi dari guru.

Menurut Saleh (2006:147) memaparkan “agar penilaian yang akan dilakukan terarah harus menggunakan prinsip – prinsip sebagai berikut :

(a) berorientasi pada kompetensi, (b) valid, (c) menyeluruh, (d) mendidik, (e) terbuka, (f) bermakna, (g) adil dan objektif, dan (h) berkesinambungan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan penilaian yang baik harus memenuhi prinsip –prinsip penilaian antara lain berorientasi pada kompetensi, valid, menyeluruh, mendidik, terbuka, bermakna, objektif yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa serta cara guru menyajikan materi pelajaran.

#### **e. Bentuk – Bentuk Penilaian**

Penilaian dapat diberikan dalam bentuk penilaian hasil dan penilaian proses dan dapat dilaksanakan dalam bentuk tes dan non tes, seperti yang dikemukakan Saleh (2006:148) yaitu :

Penilaian dengan memberikan instrument tes meliputi: pilihan ganda, uraian objektif, jawaban singkat, menjodohkan, benar – salah, unjuk kerja (performance) dan portofolio. Sedangkan bentuk penilaian non tes meliputi: wawancara, inventori, dan pengamatan, penilaian proses belajar bahasa Indonesia pada siswa dapat dilakukan dengan observasi, kuisioner dan lembar pengamatan.

Sedangkan menurut Hamzah (2011:112) “ Bentuk tes terdiri dari tes (a)

obyektif dan (b) esai, dimana bentuk tes obyektif yaitu tes Benar-Salah, pilihan ganda, dan bentuk tes esai yaitu bentuk uraian bebas, bentuk uraian terstruktur atau terbatas, bentuk jawaban singkat dan isian.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penilaian meliputi penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian dapat dilakukan saat pembelajaran berlangsung dan penilaian hasil dapat dilakukan dengan tes dan non tes.

#### **f. Penilaian hasil belajar IPS**

Menurut Undang – Undang Standar Isi Penilaian nomor 19 tahun 2005 Pasal 64 Ayat 4 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik mengemukakan “penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi diukur melalui ulangan, penugasan dan atau bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik materi yang dinilai”.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Menurut Oemar (2011:20) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam setiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosial, dan pertumbuhan jasmani”. Sedangkan menurut Sumiati dan Asra (2007:38) hasil belajar adalah “perubahan perilaku”. Perilaku itu mencakup pengetahuan pemahaman, ketrampilan, sikap, kemampuan

berpikir, penghargaan terhadap suatu permasalahan yang sedang dihadapi.

Selanjutnya Ngalim (dalam Vikto, 2008:16) menjelaskan hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan peserta didik dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Dalam KTSP hasil belajar yang dituntut bukan kognitif saja tetapi mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Anas (2007:49) dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu: a) pengetahuan (knowledge), b) pemahaman (comprehension), c) penerapan (aplication), d) analisis (analysis), e) sintesis (synthesis), dan f) penilaian (evalution)

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Menurut Anas (2007:54) ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu: a) menerima (receiving), b) menanggapi (responding), c) menghargai (valuing), d) mengatur (organization), dan e) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (characterization by value or value complex).

Menurut Anas (2007:57) ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.

Berdasarkan uraian ke tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor), penilaian hasil belajar yang diharapkan adalah ranah kognitif dan ranah afektif. Karena pada pembelajaran IPS siswa diharapkan dapat mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya.

Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS yang ideal adalah 75%. Hal ini sesuai dengan pendapat Aderusliana (2007: 6) yang menyatakan bahwa “kriteria ideal ketuntasan belajar masing-masing indikator adalah 75%. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal”. Merujuk dari pendapat para ahli tersebut, maka hasil belajar yang diharapkan adalah 75% sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar IPS.

## **B. Kerangka Teori**

Penggunaan model dalam pembelajaran mempengaruhi proses dan hasil belajar, ketepatan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran dapat memaksimalkan hasil yang dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan pembelajaran adalah model *talking stick*.

Model *talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat,

siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Model *talking stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat, selain itu dalam pembelajaran suasana menjadi menyenangkan karena adanya unsur permainan dengan memakai tongkat.

Dalam bagan kerangka teori yang dilaksanakan untuk penelitian ini membahas mengenai pembelajaran IPS di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang yang masih rendah, maka penulis menggunakan langkah – langkah pembelajaran dengan model *Talking Stick* yang memakai Rencana pembelajaran berupa RPP dan Lembar penilaian sebagai penunjang pembelajaran dan terlihat sesuai harapan penulis bahwa hasil belajar siswa dengan model *Talking Stick* ini meningkat berdasarkan pada instrument Lembar observasi RPP, aspek guru dan siswa, serta hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor.

Agar sesuai dengan harapan dari bagan kerangka teori maka pembelajaran Ips dengan model *talking stick* yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah – langkah pembelajaran *talking stick* menurut Suyatno (2009:124) yang dapat dilaksanakan dalam beberapa langkah yakni :

### **1. Guru menyiapkan sebuah tongkat**

Menyiapkan tongkat dilakukan dengan cara :

- a) Mempersiapkan tongkat plastik yang panjangnya 20 cm
- b) Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- c) Menyampaikan fungsi tongkat kepada siswa bahwa tongkat digunakan sebagai penunjuk giliran bagi siswa untuk menjawab pertanyaan.

d) Memberikan petunjuk cara melaksanakan pembelajaran *Talking Stick* pada siswa

**2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket**

Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dilakukan dengan cara :

- a) memanjangkan gambar pahlawan yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan RI
- b) memancing skemata siswa dengan tanya jawab tentang gambar
- c) guru menyampaikan materi pokok yang sesuai dengan bahan yang akan dibaca berkaitan dengan gambar
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau paketnya

**3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, Guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya**

- a) siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari
- b) Guru meminta siswa menutup bukunya
- c) Guru meminta siswa untuk menyampaikan materi yang dibacanya.
- d) siswa menyimak temannya menyebutkan materi yang sudah dibaca

**4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa ,setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.**

Guru memberikan tongkat dan memberikannya kepada siswa dapat dilakukan dengan cara :

- a) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa yang duduk disebelah kiri atau kanan depan.
- b) Guru menggilirkan tongkat secara estafet kepada siswa dengan iringan musik, siswa yang mendapatkan tongkat pada saat musik berhenti akan menjawab pertanyaan dari guru dengan cara mengambil pertanyaan dalam sebuah balon yang telah disediakan sebelumnya oleh guru.
- c) Membimbing siswa melakukan permainan tongkat sampai semua pertanyaan yang telah diberikan guru selesai.
- d) Memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

#### **5. Guru memberikan kesimpulan**

Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara :

- a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang kurang dipahami
- c) Guru membimbing siswa menyimpulkan teks bacaan yang telah dibaca.
- c) Siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran di buku catatan
- d) Siswa membacakan didepan kelas hasil dari kesimpulan yang telah dibuat

#### **6. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan cara :

- a) Guru membagikan lembar tes individual dan skala sikap kepada siswa

- b) Guru meminta siswa menjawab soal tes secara tertulis yang telah disiapkan oleh guru
- c) Guru meminta siswa mengisi lembar skala sikap secara individual
- d) Guru meminta siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individual

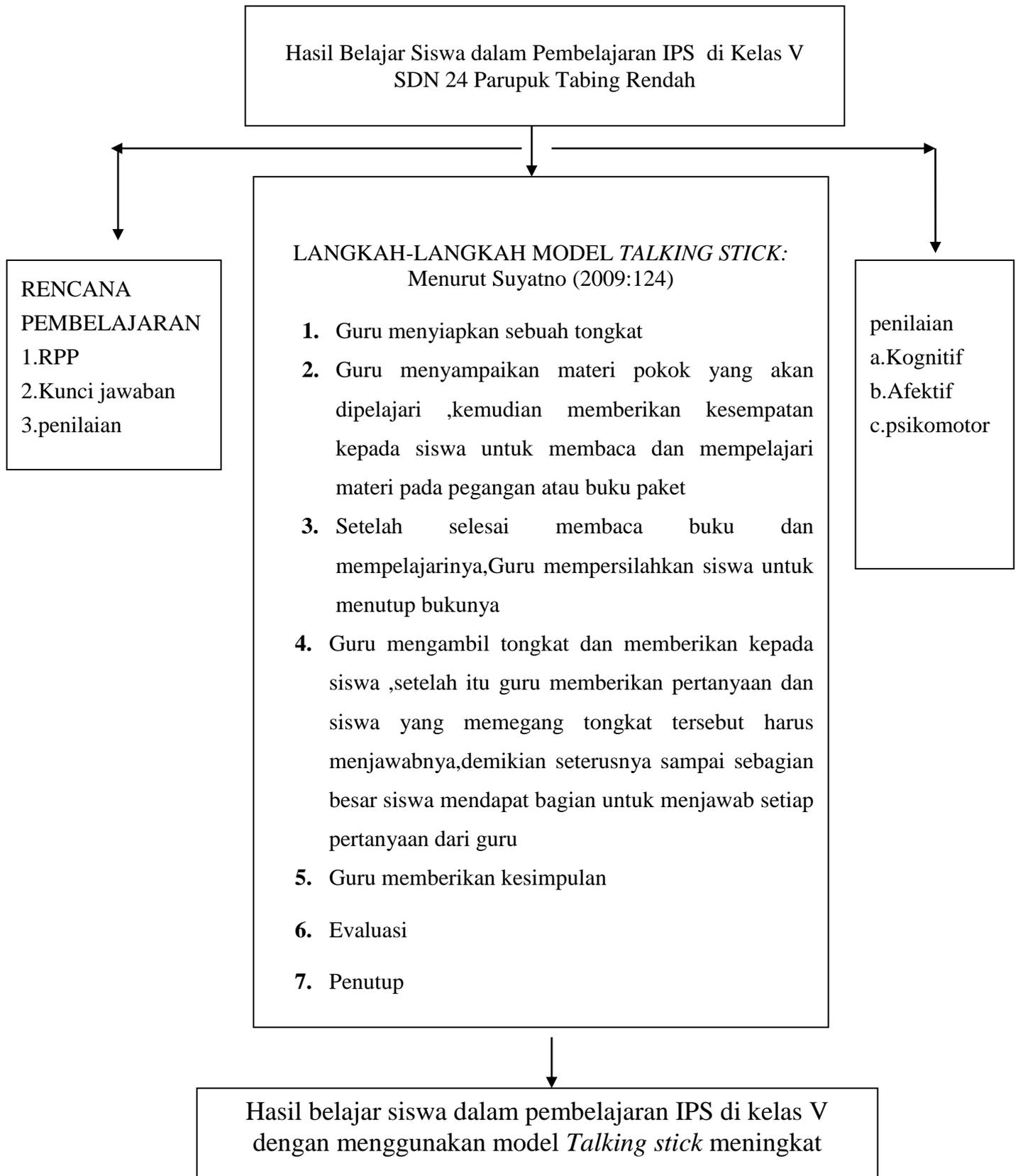
## **7. Penutup**

Penutup dilakukan dengan cara :

- a) Guru meminta Siswa menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam teks bacaan.
- b) Guru meminta siswa mengumpulkan lembaran soal tes dan lembar skala sikap yang telah diselesaikan siswa
- c) Guru menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah
- d) Guru menutup pelajaran

Dari langkah-langkah pembelajaran IPS dengan model *talking stick* diatas diharapkan nantinya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar sesuai dengan yang dituntut oleh kompetensi dasar pada siswa kelas V SD Semester II yaitu menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 kerangka teori tentang model *Talking Stick* berikut ini:

### Bagan 2.1. Kerangka Teori Penelitian



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V menggunakan model *Talking Stick* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan. Perencanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* pada siklus I masih terdapat kekurangan yaitu guru belum mengalokasikan waktu dengan baik dan kurang tepat dalam memilih strategi. Namun pada siklus II RPP yang dibuat guru sudah meningkat karena sudah sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan dan menjadi panduan yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick*. Penilaian RPP pada siklus I pertemuan I yaitu 67,86 % ( C ) pertemuan II 78,57% ( B ) mengalami peningkatan pada siklus II 92,86 % (SB).
2. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan kreativitas guru. Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* dari aspek guru pada siklus I pertemuan I yaitu 68,75 % kualifikasi cukup ( C ) dan siklus I pertemuan II yaitu 81,25% (B) namun pada siklus II kualifikasi pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking*

*Stick* sudah sangat baik yaitu 87,50% (SB).pada aspek siswa siklus I pertemuan I yaitu 62,50 % (C) dan pada siklus I pertemuan II yaitu 78,13 (B) meningkat pada siklus II yaitu 87,50% ( SB).

3. Hasil pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 24 Parupuk Tabing. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 69,65 ( C) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84,62 ( SB).

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam merencanakan pembelajaran guru harus memperhatikan langkah-langkah yang harus ada dalam RPP dan berusaha merencanakan dengan sebaik-baiknya pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran disarankan guru memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan model yang digunakan dalam pembelajaran tersebut,kemudian guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat.
3. Dalam menilai hasil belajar siswa disarankan guru melaksanakan multi penilaian yang mencakup ranah konitif,afektif dan psikomotor.sehingga hasil belajar siswa dapat dievaluasi dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*.<http://zona.info.com/2009/talking-stick.html>, diakses 01/07/2011 semua
- Agus Suprijono.2009.*Cooperative Learning*, Surabaya:Pustaka Pelajar
- Asri Budiningsih .2005 .*Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka cipta
- Anas.2007.*Teknik Evaluasi pengajaran*.Bandung : Rineka Cipta
- Aziz wahab.2009. *Metode dan model-model mengajar* .Bandung:Alfabeta
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta: Depdiknas
- EtinSolihatin.2007.*cooperativelearning:Analisismodelpembelajaran IPS*.Jakarta:Bumi Aksara
- Farida Rahim.2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanafiah . 2009 . *Konsep dan strategi pembelajaran* . Bandung: Refika Aditama
- Hasan sadikin.2005. *Implementasi pembelajaran IPS*. Bandung :Alfabeta
- HamzahB.Uno.2011.Belajar dengan pendekatan PAILKEM.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Ischak SU, dkk. 1997. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud
- Iqbal Hasan.2004.*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Joko Supriyanto.2006.*Metode penelitian pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas ( Pengembangan Profesi Guru)*.Jakarta : Rajawali Press.

- Muhammad Shaleh, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ngalim Purwanto. 2002. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Oemar Hamalik. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Pemerintah RI. 2005. *Undang – Undang Standar Isi Penilaian*. Jakarta : Pemerintah RI
- Rahmi. 2008. *Bermain Bagi Anak Upaya Tumbuh Kembang Optimal*. (Online) ([http:// www. ummgrou. co. id](http://www.ummigroup.co.id) diakses tanggal 27 November 2008)
- Ritawati Mahyudin, Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : FIP UNP
- Saleh Riswanto. 2006. *Assesment Pembelajaran* . Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung. CV Wacana media
- Sukmadinata. 2011. *Metodologi penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Masmmedia Buana Pustaka.
- Syaiful, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Taufina Taufik . 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*, Padang: SukaBina Press
- Tarmizi. 2010. *Pengertian Model* Talking  
*Stick*. <http://tarmizi.wordpress.com/2010/>

02/15/talking-stick.html, diakses 03/07/2012

Trianto . 2010 . *Model pembelajaran inovatif progressif : Konsep, landasan dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP) .*  
Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Tukiran Taniredja .2012 . *Model –model pembelajaran inovatif .*Bandung :  
Alfabeta

Vikto.2008. *Evaluasi dalam pembelajaran.* Jakarta: PT Indeks

Wardani, Wihardit, Kuswaya, Nasoetion, Noehi. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas.*  
Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Wijaya Kusumah, & Dedi Dwitagama. 2011. *Penelitian Tindakan kelas.* Jakarta  
; PT Indeks

Yuliane. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar siswa dengan membaca cepat dengan menggunakan model talking stick : Universitas Negeri Padang.”Skripsi tidak diterbitkan”*